

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengawasan Dewan Komisaris yang diprosikan dengan Ukuran Dewan Komisaris (SIZE), Proporsi Komisaris Independen (KI), dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (FR) terhadap Return on Assets (ROA) melalui mediasi Environmental Performance (EP) pada perusahaan Non-finansial yang terdiri dari sektor Mining, Agriculture, dan Consumer Goods Industry di Indonesia yang terdaftar pada IDX (Indonesian Stock Exchange) tahun 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan Bloomberg. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 18 dengan metode purposive sampling, yang kemudian diperoleh total 90 observasi. Penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM (*Partial Least Squares-Structural Equation Modelling*) dengan software SmartPLS 3.9.2.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh langsung secara positif terhadap ROA, Proporsi Komisaris Independen berpengaruh tidak langsung secara positif terhadap ROA melalui Environmental Performance, dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris berpengaruh langsung dan tidak langsung secara positif terhadap ROA melalui Environmental Performance.

Kata Kunci: Pengawasan Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, *Return on Assets*, *Environmental Performance*, PROPER